



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Formulasi Kebijakan	6320102631	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	3	11 Juli 2023
OTORISASI	Pembang RPS		Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
	Dr. Suci Megawati, M.Si		Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc.	Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
---------------------------	-----------------------------------

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
---	--

CPMK - 1	Mampu menguasai konsep teori kebijakan dan administrasi publik
----------	--

CPMK - 2	Mampu mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah berdasarkan hasil analisis informasi dan data
----------	---

CPMK - 3	Mampu menganalisis permasalahan publik dan merumuskan rekomendasi kebijakan
----------	---

CPMK - 4	Bekerjasama dan mempunyai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
----------	---

Matrik CPL - CPMK	
-------------------	--

	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>CPMK</td></tr> <tr><td>CPMK-1</td></tr> <tr><td>CPMK-2</td></tr> <tr><td>CPMK-3</td></tr> <tr><td>CPMK-4</td></tr> </table>	CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPMK						
CPMK-1						
CPMK-2						
CPMK-3						
CPMK-4						

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
--	--

	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																	CPMK-4																
CPMK	Minggu Ke																																																																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																						
CPMK-1																																																																																																						
CPMK-2																																																																																																						
CPMK-3																																																																																																						
CPMK-4																																																																																																						

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang teknik dan praktek formulasi kebijakan, teknik dan praktek penyusunan policy brief, teknik dan praktek formulasi kebijakan model kelembagaan, model proses, model kelompok, model elit, model rasional, model incremental, model/ teori permainan, model pilihan publik, model sistem, model pengamatan terpadu, model demokratis, model strategis, penyusunan naskah akademik dan tata cara penyusunan peraturan perundang undangan (RUU - Ranperda)
----------------------	---

Pustaka	Utama :
---------	---------

1. Agustino, Leo. (2006). Dasar-Dasar Kebijakan Publik . Bandung: CV. Alfabeta. Adisas, Rahardja. (2006). Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan .Jakarta :Graha Ilmu. Adisasmita,A Rahardjo. (2005). Pembangunan untuk Perkotaan .Jakarta :Graha Ilmu. Adisasmita, Raraharjo. (2008). Pembangunan Kota Optimum dan Mandiri , Jakarta :Graha Ilmu. Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender . September 2013. Jakarta: Women Research Institute Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. Policy Brief: RUU Kesetaraan Gender dan Keadilan Gender . Januari 2014. Jakarta: Women Research Institute Anindhita, Frisca, Nila Kusumawati Elison, Bunga Pelangi dan Lina Rintis Susanti. Policy Brief: Pemenuhan Fasilitas Kesehatan Ibu Melahirkan Era Jaminan Kesehatan Nasional . Februari 2015. Jakarta: Women Research Institute Anindhita, Frisca, Nila Kusumawati Elison, Bunga Pelangi dan Lina Rintis Susanti. Policy Brief: Layanan Kebidanan Era Jaminan Kesehatan Nasional (Memperkuat Posisi Bidan Praktek Mandiri) . Februari 2015. Jakarta: Women Research Institute Anastasia, Ayu, Benita Nastami, Lutviah dan Sita Aripurnami. Policy Brief: Kebijakan Partisipasi Perempuan dalam Konsesi Hutan . Januari 2015. Jakarta: Women Research Institute Dunn, William. N. (2003). Analisis Kebijakan Publik . Yogyakarta:Gadjah Mada University Press _____. (2003). Pengantar Analisis Kebijakan Publik ; Edisi Kedua . Yogyakarta:Gadjah Mada University Press. International Development Research Centre. (tanpa tahun). How to Write a Policy Brief. Canada: International Development Research Centre. Irfan, Islamy.M. (1987). Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara . Jakarta:Bina Aksara KemenPPN/Bappenas. (2015). Health Sector Review: Kumpulan Policy Brief. Jakarta : KemenPPN/Bappenas. Muchsin, dan Fadillah.P. (2002). Hukum dan Kebijakan Publik . Malang: Averroes Press Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. 2015. Policy Brief: Keberlangsungan Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penanggulangan AIDS . Yogyakarta: Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. Riant, Nugroho D. (2004). Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi . Jakarta:PT. Elex Media Komputindo. Riyarto, Sigit dan Laksono Trisnantoro. (2011). Policy Brief: Monitoring Kebijakan Universal Coverage. No 16/Oktober 2011. Yogyakarta: Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM WHO. (2014). Uganda Improving Patient Safety for Better Quality of Care 2014. Diambil dariwww.who.int/evidence/sure/policybriefs/en/ (18 January 2018) Winarno, Budi. (2007). Kebijakan Publik: Teori dan Proses. Yogyakarta:Media Pressindo
2. Adisas, Rahardja. (2006). Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan .Jakarta :Graha Ilmu.
3. Adisasmita, Raraharjo. (2008). Pembangunan Kota Optimum dan Mandiri , Jakarta :Graha Ilmu.
4. Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender . September 2013. Jakarta: Women Research Institute

Pendukung :	
-------------	--

	1. Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. 2015. Policy Brief: Keberlangsungan Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penanggulangan AIDS . Yogyakarta: Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM.						
Dosen Pengampu	Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc. Dr. Suci Megawati, S.IP., M.Si. Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP. Ahmad Nizar Hilmi, S.AP., MPA.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkomunikasikan secara tepat konsep dasar formulasi kebijakan yang mencakup pengertian, peranan, urgensi dan kriteria formulasi kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Studi, literatur, Diskusi 2 X 50	Ceramah, Studi, literatur, Diskusi 2 X 50	Materi: Konsep Dasar Formulasi Kebijakan Pustaka: Agustino, Leo. (2006). <i>Dasar-Dasar Kebijakan Publik</i> . Bandung: CV. Alfabeta. Adisas, Rahardja. (2006). <i>Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan</i> .Jakarta :Graha Ilmu. Adisasmita,A Rahardjo. (2005). <i>Pembangunan untuk Perkotaan</i> .Jakarta :Graha Ilmu. Adisasmita, Raraharjo. (2008). <i>Pembangunan Kota Optimum dan Mandiri</i> , Jakarta :Graha Ilmu. Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: RUU Kesetaraan Gender dan Keadilan Gender</i> . Januari 2014. Jakarta: Women Research Institute Anindhita, Frisca, Nila Kusumawati Elison, Bunga Pelangi dan Lina Rintis Susanti. <i>Policy Brief: Pemenuhan Fasilitas Kesehatan Ibu Melahirkan Era Jaminan Kesehatan Nasional</i> . Februari 2015. Jakarta: Women Research Institute Anindhita, Frisca, Nila Kusumawati Elison, Bunga Pelangi dan Lina Rintis Susanti. <i>Policy Brief: Layanan Kebidanan Era Jaminan Kesehatan Nasional (Memperkuat Posisi Bidan Praktek Mandiri)</i> . Februari 2015. Jakarta: Women Research Institute Anastasia, Ayu, Benita Nastami, Lutviah dan Sita Aripurnami. <i>Policy Brief: Kebijakan Partisipasi Perempuan dalam Koneksi Hutan</i> . Januari 2015. Jakarta: Women Research Institute Dunn, William. N. (2003). <i>Analisis Kebijakan Publik</i> . Yogyakarta:Gadjah Mada University Press _____ . (2003). <i>Pengantar Analisis Kebijakan Publik</i> : Edisi Kedua . Yogyakarta:Gadjah Mada University Press. <i>International Development Research Centre. (tanpa tahun). How to Write a Policy Brief</i> . Canada: International Development Research Centre. Irfan, Islamy.M. (1987). <i>Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara</i> . Jakarta:Bina Aksara KemenPPN/Bappenas. (2015). <i>Health Sector Review: Kumpulan Policy Brief</i> . Jakarta : KemenPPN/Bappenas. Muchsin, dan Fadillah.P. (2002). <i>Hukum dan Kebijakan Publik</i> . Malang: Averroes Press <i>Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. 2015. Policy Brief: Keberlangsungan Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penanggulangan AIDS</i> . Yogyakarta: Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. Riant, Nugroho D. (2004). <i>Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi</i> . Jakarta:PT. Elex Media Komputindo. Riyarto, Sigit dan Laksono Trisnantoro. (2011). <i>Policy Brief: Monitoring Kebijakan Universal Coverage</i> . No 16/Oktober 2011. Yogyakarta: Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM WHO.(2014). <i>Uganda Improving Patient Safety for Better Quality of Care 2014</i> . Diambil dariwww.who.int/evidence/sure/policybriefs/en/ (18 January 2018) Winarno, Budi. (2007). <i>Kebijakan Publik: Teori dan Proses</i> . Yogyakarta:Media Pressindo	5%

2	Mahasiswa mampu mengelaborasi langkah langkah penyusunan policy brief dengan baik dan benar dan mampu menghasilkan policy brief	Kemampuan mengaplikasikan ketentuan, teori, dan prinsip terkait policy brief dan menghadirkan problem solving.	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Case study 3. Diskusi 2 X 50		Materi: Policy Brief Pustaka: Agustino, Leo. (2006). <i>Dasar-Dasar Kebijakan Publik</i> . Bandung: CV. Alfabeta. Adisas, Rahardja. (2006). <i>Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan</i> . Jakarta :Graha Ilmu. Adisasmita, A Rahardjo. (2005). <i>Pembangunan untuk Perkotaan</i> . Jakarta :Graha Ilmu. Adisasmita. Raraharjo. (2008). <i>Pembangunan Kota Optimum dan Mandiri</i> , Jakarta :Graha Ilmu. Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: RUU Kesetaraan Gender dan Keadilan Gender</i> . Januari 2014. Jakarta: Women Research Institute Anindhita, Frisca, Nila Kusumawati Elison, Bunga Pelangi dan Lina Rintis Susanti. <i>Policy Brief: Pemenuhan Fasilitas Kesehatan Ibu Melahirkan Era Jaminan Kesehatan Nasional</i> . Februari 2015. Jakarta: Women Research Institute Anindhita, Frisca, Nila Kusumawati Elison, Bunga Pelangi dan Lina Rintis Susanti. <i>Policy Brief: Layanan Kebidanan Era Jaminan Kesehatan Nasional (Memperkuat Posisi Bidan Praktek Mandiri)</i> . Februari 2015. Jakarta: Women Research Institute Anastasia, Ayu, Benita Nastami, Lutviah dan Sita Aripurnami. <i>Policy Brief: Kebijakan Partisipasi Perempuan dalam Konsesi Hutan</i> . Januari 2015. Jakarta: Women Research Institute Dunn, William. N. (2003). <i>Analisis Kebijakan Publik</i> . Yogyakarta:Gajah Mada University Press _____. (2003). <i>Pengantar Analisis Kebijakan Publik : Edisi Kedua</i> . Yogyakarta:Gajah Mada University Press. <i>International Development Research Centre</i> . (tanpa tahun). <i>How to Write a Policy Brief</i> . Canada: <i>International Development Research Centre</i> . Irfan, Islamy.M. (1987). <i>Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara</i> . Jakarta:Bina Aksara KemenPPN/Bappenas. (2015). <i>Health Sector Review: Kumpulan Policy Brief</i> . Jakarta : KemenPPN/Bappenas. Muchsin, dan Fadillah.P. (2002). <i>Hukum dan Kebijakan Publik</i> . Malang: Averroes Press Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. 2015. <i>Policy Brief: Keberlangsungan Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penanggulangan AIDS</i> . Yogyakarta: Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. Riant, Nugroho D. (2004). <i>Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi</i> . Jakarta:PT. Elex Media Komputindo. Riyarto, Sigit dan Laksono Trisnantoro. (2011). <i>Policy Brief: Monitoring Kebijakan Universal Coverage</i> . No 16/Oktober 2011. Yogyakarta: Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM WHO. (2014). <i>Uganda Improving Patient Safety for Better Quality of Care 2014</i> . Diambil dari www.who.int/evidence/sure/policybriefs/en/ (18 January 2018) Winarno, Budi. (2007). <i>Kebijakan Publik: Teori dan Proses</i> . Yogyakarta:Media Pressindo	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model kelembagaan (institusional) formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Model Kelembagaan (Institusional) Formulasi Kebijakan Pustaka: Adisas, Rahardja. (2006). <i>Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan</i> . Jakarta :Graha Ilmu.	5%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model kelompok formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Model Kelompok Formulasi Kebijakan Pustaka: Adisasmita, Raraharjo. (2008). <i>Pembangunan Kota Optimum dan Mandiri</i> , Jakarta :Graha Ilmu.	7%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model proses formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Menganalisis model proses formulasi kebijakan. Pustaka: Adisasmita, Raraharjo. (2008). <i>Pembangunan Kota Optimum dan Mandiri</i> , Jakarta :Graha Ilmu.	5%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model elit formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Model elit 2. Ruang lingkup model elit 3. Kelebihan dan kekurangan model elit formulasi kebijakan 4. Karakteristik model elit 5. Aplikasi model elit dalam formulasi kebijakan dalam pemerintahan 2 X 50		Materi: Model elit formulasi kebijakan Pustaka: Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model rasional dan inkremental formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Model rasional dan inkremental formulasi kebijakan Pustaka: Adisas, Rahardja. (2006). <i>Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan</i> . Jakarta :Graha Ilmu.	8%
8	Mahasiswa mampu menjelaskan materi perkuliahan 1-7.	Akurasi dan kebenaran Jawaban	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Tes	Tes tertulis 2 X 50		Materi: Formulasi Kebijakan Pustaka: Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute	10%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model permainan (game theory) dan model pilihan publik dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Jawaban diuraikan dengan tepat.	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Model permainan (game theory) dan model pilihan publik dalam formulasi kebijakan Pustaka: Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute	5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model sistem dan model pengamatan terpadu formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Model sistem dan model pengamatan terpadu formulasi kebijakan Pustaka: Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute	5%

11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model demokratis dan model strategis formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Model demokratis dan model strategis formulasi kebijakan. Pustaka: Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute	5%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis model demokratis dan strategis formulasi kebijakan dalam menyelesaikan masalah masalah kebijakan	Kelengkapan, ketepatan dan kebenaran penjelasan, sikap komunikatif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan dan kebenaran analisis mahasiswa dalam merespon suatu kasus yang didiskusikan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Studi Kasus 3. Tanya Jawab dan diskusi 2 X 50		Materi: Model demokratis dan strategis formulasi kebijakan. Pustaka: Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute	7%
13	Mahasiswa mampu menghasilkan Draft Naskah Akademik baik secara individu maupun berkelompok Mahasiswa mampu menjelaskan tata cara dan sistematika penyusunan peraturan perundang undangan serta hirarki peraturan perundang undangan di Indonesia	Kemampuan mengaplikasikan kriteria pembuatan naskah akademik yang baik dan benar untuk memberikan rekomendasi kebijakan dalam rangka memecahkan masalah masalah kebijakan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 2 X 50		Materi: Penyusunan Naskah Akademik. Pustaka: Adisasmila, Raraharjo. (2008). <i>Pembangunan Kota Optimum dan Mandiri</i> , Jakarta :Graha Ilmu.	5%
14	Mahasiswa mampu menghasilkan Draft Naskah Akademik baik secara individu maupun berkelompok Mahasiswa mampu menjelaskan tata cara dan sistematika penyusunan peraturan perundang undangan serta hirarki peraturan perundang undangan di Indonesia	Kemampuan mengaplikasikan kriteria pembuatan naskah akademik yang baik dan benar untuk memberikan rekomendasi kebijakan dalam rangka memecahkan masalah masalah kebijakan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 2 X 50		Materi: Penyusunan Naskah Akademik. Pustaka: Anastasia, Ayu, Frisca Anindhita dan Rahayuningtyas. <i>Policy Brief: Representasi Politik Perempuan dan RUU Kesetaraan Gender</i> . September 2013. Jakarta: Women Research Institute	5%
15	Mahasiswa mampu menghasilkan Draft Naskah Akademik baik secara individu maupun berkelompok Mahasiswa mampu menjelaskan tata cara dan sistematika penyusunan peraturan perundang undangan serta hirarki peraturan perundang undangan di Indonesia	Kemampuan mengaplikasikan kriteria pembuatan naskah akademik yang baik dan benar untuk memberikan rekomendasi kebijakan dalam rangka memecahkan masalah masalah kebijakan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 2 X 50		Materi: Penyusunan Naskah Akademik. Pustaka: Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM. 2015. <i>Policy Brief: Keberlangsungan Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penanggulangan AIDS</i> . Yogyakarta: Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan UGM.	8%
16	Mahasiswa mampu menjabarkan materi perkuliahan 9-15.	Akurasi dan kebenaran Jawaban	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Tes	Tes tertulis 2 X 50		Materi: Materi 9-15 Pustaka: Adisas, Rahardja. (2006). <i>Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan</i> . Jakarta :Graha Ilmu.	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	62%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14%
3.	Penilaian Portofolio	4%
4.	Tes	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara



Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.
NIDN 0019018306

UPM Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara



Ahmad Nizar Hilmi, S.AP., MPA.
NIDN 0012069402

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 November 2024 Jam 17:02 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

